



PEMBANGUNAN PERTANIAN DI INDONESIA



Dr.Ir . Anton Apriyantono, MS

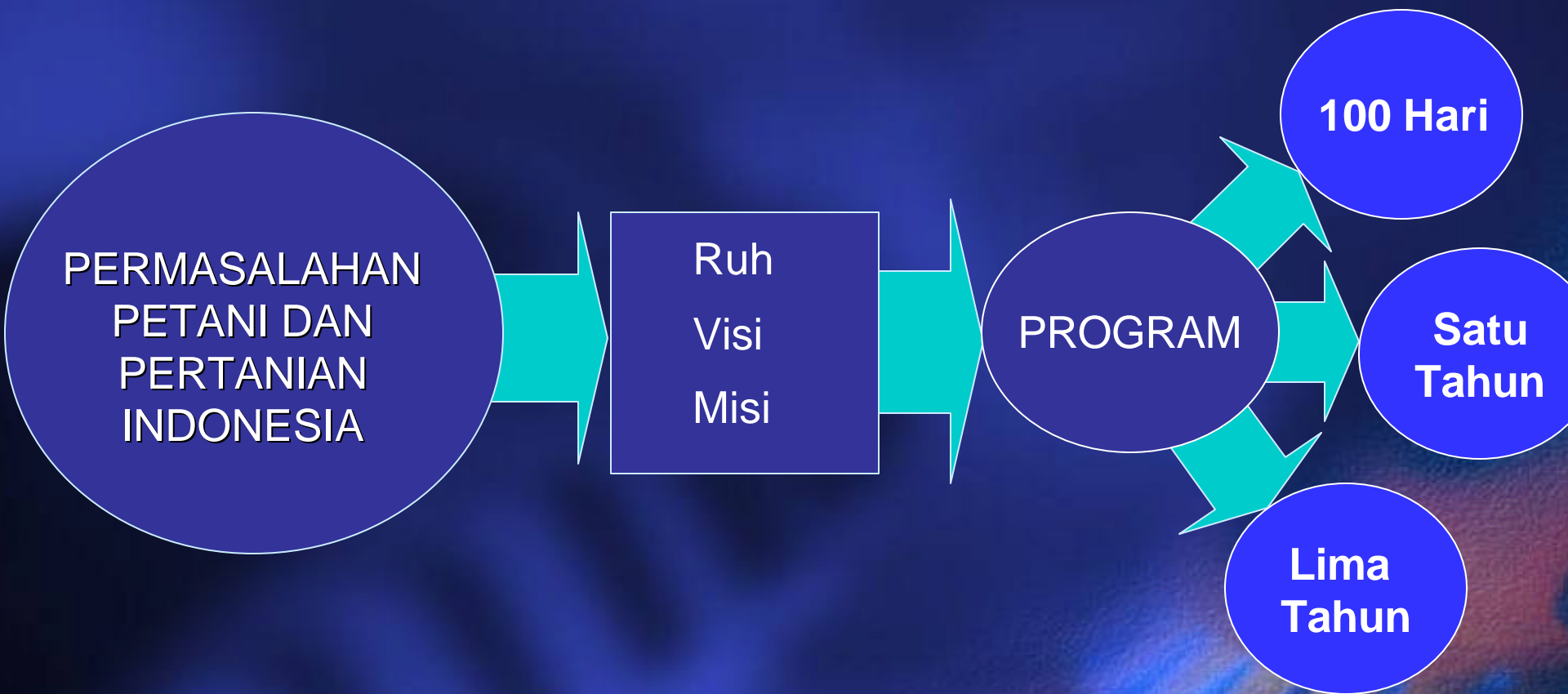
PERTANIAN INDONESIA DI PERSIMPANGAN JALAN



Kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi (Kuznets, 1964; Todaro, 2000):

1. Pertanian sebagai penyerap tenaga kerja
2. Kontribusi terhadap pendapatan
3. Kontribusi dalam penyediaan pangan
4. Pertanian sebagai penyedia bahan baku
5. Kontribusi dalam bentuk kapital
6. Pertanian sebagai sumber devisa





Ruh Pembangunan Pertanian



BERSIH dan PEDULI



Kondisi Pertanian Indonesia

■ Pelaku Pertanian (Sumber Daya Insani; SDI)

- » Petani
- » Buruh tani
- » Pengusaha Pertanian
- » Pengepul
- » Pedagang
- » Super Market
- » Eksportir
- » Importir
- » Pengusaha Saprotan
- » Pedagang Saprotan
- » Pemerintah
- » Perguruan Tinggi & Lembaga Penelitian
- » Perbankan

- Belum terintegrasi menjadi kekuatan ekonomi nasional (lemahnya sistem & Pemerintahan)
- Belum saling memberdayakan (kemitraan) tetapi memperdayakan (eksploitatif) dengan ego sektoral
- Belum ada hubungan yang adil satu dengan yang lain

ISUE PENTING

- Moral Hazard
- Pasar Bebas
- Otonomi Daerah

PEMERINTAH

LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT

PERGURUAN TINGGI

LEMBAGA PENELITIAN

LEMBAGA PENYULUHAN

PERBANKAN

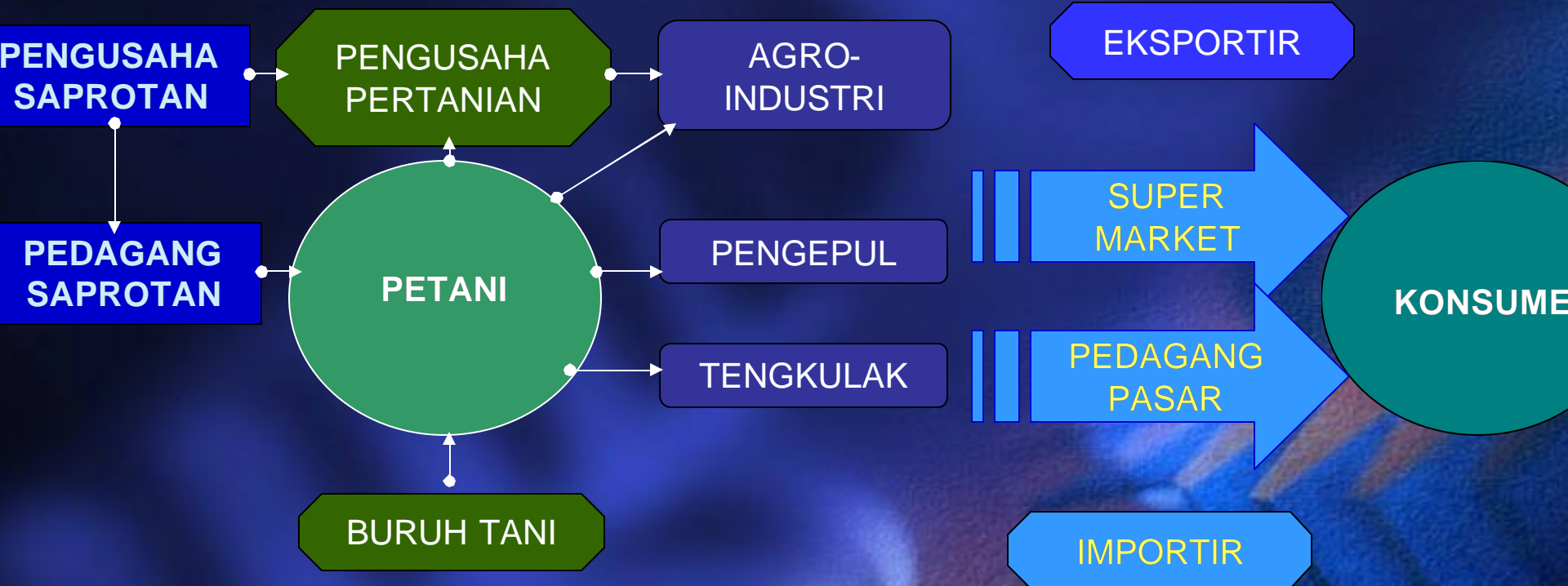


DIAGRAM POLA INTERAKSI PELAKU PERTANIAN INDONESIA

Kondisi Pertanian Indonesia

Sumber Daya Alam (SDA)

- Lahan Sawah Sempit
- Lahan Sawah Luas
- Lahan Kering Sempit
- Lahan Kering Luas
- Lahan Gambut
- Lahan Marjinal
- Lahan dalam agroforestry
- Lahan perkebunan

Belum terciptanya sistem yang adil dalam pemanfaatan lahan pertanian (kepemilikan vs pengusahaan)

- Skala usaha belum ekonomis
- Masih banyak lahan tidur
- Konversi dan hak kepemilikan lahan pertanian tidak jelas

ISUE:
UU Pokok Agraria
UU SD Air

Kondisi Pertanian Indonesia

■ Sumber Daya Teknologi (Produksi Pertanian)

- » Teknologi Tradisi (Adat)
- » Teknologi Sederhana
- » Teknologi Input Tinggi
- » Teknologi Canggih (Komoditas Mahal)
- » Pertanian Organik
- » Pertanian Terpadu

ISUE:

**Hak Patent vs
Hak Publik
Ecolabeling**

- Indonesia memiliki banyak best practices
- Bioteknologi Indonesia cukup luar biasa melalui Rekayasa biologis (kedele setinggi 2.5 m dengan produksi berlipat 3-4 kali)

Kondisi Pertanian Indonesia

■ Sumber Daya Permodalan Usaha Pertanian

- » Modal Seadanya
- » Modal Lemah
- » Modal Kuat
- » Modal dengan Skema Perbankan

INVESTASI masih lemah

- Term of trade (nilai tukar) produk pertanian rendah
- High risk – low profit
- KKN



Kondisi Pertanian Indonesia

■ Sumber Daya Komoditas

- » Pangan
- » Hortikultura
- » Jagung & Serealia
- » Kacang & umbi-umbian
- » Tanaman serat
- » Peternakan
- » Perikanan
- » Perkebunan
- » Kehutanan

**ISUE:
Posisi Tawar
WTO**

KOMODITAS	PERINGKAT DUNIA
Lada Putih	1
Sawit	2
Karet	2
Beras	3
Kakao	3
Lada Hitam	3
Kopi	4
Biji-bijian	6
Teh	6

PERMASALAHAN PETANI DAN PERTANIAN INDONESIA



MASALAH BIROKRASI DEPTAN

- KKN
- Lemah dalam Eksekusi
- Koordinasi antar Lembaga lain lemah
- Terlalu Gemuk



SOLUSI

- Penerapan Penyelenggaraa Birokrasi Yang Bersih, Amanah Dan Profesional
- Pemberdayaan Semua Stak Holder Dalam Mengefektifkan Eksekusi
- Efektifitas Peran Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan



MASALAHAN LAHAN PERTANIAN

Luas Pemilikan Lahan Petani Sempit, Sehingga Sulit Untuk Menyangga Kehidupan Keluarga Tani.

Produktivitas Lahan Menurun Akibat Intensifikasi Berlebihan dan Penggunaan Pupuk Kimia Secara Terus Menerus

Alih Fungsi Lahan Produktif ke Industri Akibat Kebijakan

Belum Optimalnya Implementasi Pemetaan Komoditas Terkait dengan Agroekosistem Lahan

Masih Banyak Lahan Tidur

SOLUSI

- Pembangunan Agroindustri di Pedesaan dalam Upaya Merasionalisasi Jumlah Petani Dengan Lahan yang Ekonomis
- Penggalakkan Sistem Pertanian Yang Berbasis pada Konservasi Lahan
- Dikembangkan Sistem Pertanian Ramah Lingkungan (Organik)
- Perencanaan dan Implementasi RTRW yang Konsisten
- Pemanfaatan Lahan Tidur untuk Pemberdayaan Masyarakat

MASALAH KONDISI PETANI

- Jumlahnya Sangat Besar, 25 Juta Kk Tani, 20 Juta Berlahan, 5 Juta Buruh Tani
- Pendidikan Formal Rendah
- Rendahnya Regenerasi Petani
- Pekerja Keras
- Miskin
- Bekerja Tidak Efisien
- Teknologi Rendah
- Produktivitas/kk Rendah

SOLUSI

- Sistem Pendidikan Rendah-menengah Berbasis Kompetensi Daerah
- Sekolah Lapang Berbasis Teknologi Tepat Guna (Best Practices)
- Dukungan Sistem Insentif Dalam Implementasi Produksi Komoditas Unggulan Wilayah (Daerah)



MASALAH KEPEMILIKAN TANAH

- Persengketaan Tanah Rakyat dengan Pengusaha dan Pemerintah
- Banyak Lahan Petani yang Belum Bersertifikat (Biaya Mahal dan Sulit)
- Sistem Pewarisan Tanah
- Banyak Petani yang Tidak Punya Lahan

SOLUSI

- Reforma Pertanahan Berpihak Pada Petani (Rakyat), Mudah dan Murahsertifikasi Tanah
- Mendorong Tumbuhnya LSM Pertanian dan Peran Advokasinya Untuk Petani
- Penumbuhan Kesadaran Petani Terhadap Hak-hak Petani melalui Pembinaan yang Berkelanjutan



MASALAH MENTALITAS

- Petani Lemah Dalam Memperjuangkan Haknya
- Lemahnya Kewirausahaan
- Masih Percaya Mitos
- Moral Hazard



SOLUSI

- Sistem Pendidikan Rendah-menengah Berbasis Kompetensi Daerah
- Sekolah Lapang Berbasis Teknologi Tepat Guna (Best Practices)
- Penumbuhan Kesadaran Petani Terhadap Hak-hak Petani Melalui Pembinaan yang Berkelanjutan
- Penggalakan Sistem Alih Teknologi Melalui Pendampingan, Diklat Lapangan Bagi Petani
- Pembinaan Motivasi, Etos dan Wawasan Kewirausahaan



MASALAH KETERAMPILAN

- Keterbatasan Penguasaan Teknik Budidaya pada Komoditas Tertentu Saja
- Kurangnya Orientasi Agribisnis
- Kurangnya Penguasaan Proses Pengolahan Pasca Panen
- Kurangnya Kemampuan Mengakses Pasar

SOLUSI

- Sekolah Lapang Berbasis Teknologi Tepat Guna (Best Practices)
- Penggalakan Sistem Alih Teknologi Melalui Pendampingan, Diklat Lapangan Bagi Petani
- Pembinaan Motivasi, Etos dan Wawasan Kewirausahaan

MASALAH MODAL

- Petani Kurang Modal
- Sistem Perbankan yang Kurang Peduli Pada Petani
- Belum Ada Asuransi Pertanian
- Sistem Ijon



SOLUSI

- Mendorong Peran Lembaga Keuangan (Bank Dan Non-bank) Untuk Masuk Sektor Pertanian Dengan Skema yang Menguntungkan Petani
- Mendorong Penguatan Modal Kolektif Petani
- Mendorong Peran Tengkulak Untuk Membangun Kemitraan Yang Adil dan Peduli Petani
- Merealisasikan Subsidi Pertanian yang Tepat Sasaran dan Bersifat Produktif



MASALAH

ASAR DAN TATA NIAGA

Harga (tidak wajar, fluktuatif, bergantung pedagang, tengkulak, merugikan)

Penguasaan Informasi dan Akses Pasar Lemah

Rantai Tata Niaga Panjang dan Pembagian Margin Tidak Adil

SOLUSI

- Ciptakan Pasar Alternatif, Dengan Rantai Tata Niaga Pendek (Direct Marketing)
- Mendorong Terwujudnya Organisasi Tani Yang Kuat dan Berakar
- Meningkatkan Layanan Informasi Bagi Petani



MASALAH ORGANISASI PETANI

- Lemahnya Kesadaran Berorganisasi
- Kurang Berfungsinya Sebagian Organisasi yang Ada
- Organisasi Tani Kurang Mandiri

SOLUSI

- Penumbuhan Kesadaran Petani Terhadap Hak-hak Petani Melalui Pembinaan yang Berkelanjutan
- Penguatan Organisasi dan Jaringan Tani
- Mendorong Tumbuhnya LSM Pertanian dan Peran Advokasinya Untuk Petani



MASALAH TEKNOLOGI

- Sistem Alih Teknologi Lemah
- Penerapan Teknologi Kurang Tepat Sasaran
- Semakin Banyaknya Penerapan Teknologi Tidak Ramah Lingkungan



SOLUSI

- Sistem Pendidikan Rendah-Menengah Berbasis Kompetensi Daerah
- Sekolah Lapang Berbasis Teknologi Tepat Guna (Best Practices)
- Penggalakan Sistem Alih Teknologi Melalui Pendampingan, Diklat Lapangan Bagi Petani
- Mendorong Gerakan Pertanian dan Teknologi Pertanian yang Ramah Lingkungan



MASALAH INFORMASI

- Info Teknologi Terbatas
- Regenerasi Penyuluh Pertanian Mandeg
- Informasi Stok dan Kebutuhan Komoditas Belum Terbangun
- Pemanfaatan Teknologi Informasi Belum Menyentuh Petani
- Minat Petani Mencari Informasi Lemah
- Penggunaan Media Informasi Pertanian Belum Meluas

SOLUSI

- Meningkatkan Layanan Informasi Bagi Petani
- Mendorong Motivasi Petani Untuk Menggali dan Menguasai Info
- Penguatan Organisasi dan Jaringan Tani



MASALAH KEBIJAKAN

- Kebijakan Pertanahan (skala usahatani, alih fungsi lahan, rencana tata ruang wilayah, reformasi administrasi pertanahan (sertifikat), pengakuan hak ulayat belum dilaksanakan)
- Kebijakan Infrastruktur (irigasi, transportasi, komunikasi)
- Trade Off dari Otonomi Daerah Terkait Dengan Pembangunan & Pemeliharaan Infrastruktur Pertanian

SOLUSI

- Kaji Ulang Kebijakan Pemerintah di Sektor Pertanian
- Mendorong Pengembangan Infrastruktur Pertanian
- Perencanaan dan Implementasi RTRW Yang Konsisten
- Dukungan Sistem Insentif dalam Implementasi Produksi Komoditas Unggulan Wilayah (Daerah)



MASALAH KEBIJAKAN

(lanjutan)

Kebijakan Payung Hukum Organisasi Tani (Organisasi Tani)

Kebijakan Pemerintah Belum Optimal Bagi Petani Dalam Akses Pasar, Informasi, Subsidi Saprotan dan Proteksi (Perdagangan Internasional)

Mal Praktek dalam Kebijakan Food Security (Pangan Sebagai Komoditas Politik)

Kebijakan Perbankan Belum Kondusif untuk Petani

SOLUSI

- Mendorong Terwujudnya Organisasi Tani Yang Kuat dan Berakar
- Mendorong Motivasi Petani untuk Menggali dan Menguasai Info
- Mendorong Peran Lembaga Keuangan (Bank dan Non-bank) Untuk Masuk Sektor Pertanian dengan Skema yang Menguntungkan Petani
- Mendorong Penguatan Modal Kolektif Petani
- Merealisasikan Subsidi Pertanian yang Tepat Sasaran dan Bersifat Produktif



MASALAH KEBIJAKAN

(lanjutan)

- Industrialisasi Belum Berpihak pada Industri Pertanian
- Kebijakan Pembangunan yang Masih Sektoral
- UU SD Air Kurang Berpihak pada Petani



SOLUSI

- Penumbuhan Kesadaran Petani terhadap Hak-hak Petani Melalui Pembinaan yang Berkelanjutan
- Penguatan Organisasi dan Jaringan Tani
- Mendorong Tumbuhnya LSM Pertanian dan Peran Advokasinya Untuk Petani
- Penggalakan Sistem Alih Teknologi Melalui Pendampingan, Diklat Lapangan Bagi Petani



VISI

Menjadi Departemen yang Peduli Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Birokrasi yang Bersih Dalam Pembangunan Pertanian yang Berkelanjutan.



MISI

- Mewujudkan Birokrasi Pertanian Yang Profesional Dan Memiliki Integritas Moral Yang Tinggi
- Mencukupi Pangan Bangsa Berbasis Kesejahteraan Petani.
- Mengembangkan Pertanian dan Hasil Pertanian Berbasis Pedesaan yang Berdaya Saing Tinggi dan Berkelanjutan
- Memperjuangkan Kepentingan Petani dan Pertanian Indonesia Dalam Sistem Perdagangan Internasional



SOLUSI (1)

- Penerapan Penyelenggaraan Birokrasi Yang Bersih, Amanah Dan Profesional
- Pemberdayaan Semua Stake Holder Dalam Mengefektifkan Eksekusi
- Pembangunan Agroindustri Di Pedesaan Dalam Upaya Merasionalisasi Jumlah Petani Dengan Lahan Yang Ekonomis
- Penggalakkan Sistem Pertanian Yang Berbasis Pada Konservasi Lahan
- Dikembangkan Sistem Pertanian Ramah Lingkungan (Organik)
- Perencanaan Dan Implementasi RTRW Yang Konsisten

SOLUSI (2)

- Dukungan Sistem Insentif Dalam Implementasi Produksi Komoditas Unggulan Wilayah (Daerah)
- Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Pemberdayaan Masyarakat
- Reforma Pertanahan Berpihak Pada Petani (Rakyat), Mudah Dan Murahnya Sertifikasi Tanah
- Mendorong Tumbuhnya LSM Pertanian Dan Peran Advokasinya Untuk Petani

SOLUSI (3)

- Sistem Pendidikan Rendah-menengah Berbasis Kompetensi Daerah
- Sekolah Lapang Berbasis Teknologi Tepat Guna (Best Practices)
- Penumbuhan Kesadaran Petani Terhadap Hak-hak Petani Melalui Pembinaan Yang Berkelanjutan
- Penggalakan Sistem Alih Teknologi Melalui Pendampingan, Diklat Lapangan Bagi Petani
- Pembinaan Motivasi, Etos Dan Wawasan Kewirausahaan
- Penguatan Organisasi Dan Jaringan Tani

SOLUSI (4)

- Mendorong Peran Lembaga Keuangan (Bank Dan Non-bank) Untuk Masuk Sektor Pertanian Dengan Skema Yang Menguntungkan Petani
- Mendorong Penguatan Modal Kolektif Petani
- Mendorong Peran Tengkulak Untuk Membangun Kemitraan Yang Adil Dan Peduli Petani
- Merealisasikan Subsidi Pertanian Yang Tepat Sasaran Dan Bersifat Produktif
- Mendorong Gerakan Pertanian Dan Teknologi Pertanian Yang Ramah Lingkungan

SOLUSI (5)

- Ciptakan Pasar Alternatif, Dengan Rantai Tata Niaga Pendek (Direct Marketing)
- Mendorong Terwujudnya Organisasi Tani Yang Kuat Dan Berakar
- Meningkatkan Layanan Informasi Bagi Petani
- Mendorong Motivasi Petani Untuk Menggali Dan Menguasai Info
- Kaji Ulang Kebijakan Pemerintah Di Sektor Pertanian

LSM - PERTANIAN

- Serikat Petani Jawa Barat (SPJB – Bpk Wahab)
- Serikat Petani Pasundan (SPP – Bpk Agustiana)
- Federasi Petani dan Nelayan Sejahtera Indonesia (FPNSI – B. Wirawan)
- Ikatan Petani Pengendalian Hama Terpadu Indonesia (IPPHTI – Stiarman)
- Serikat Tani Nasional (STN - Ibu Isti)
- Masyarakat Pertanian Organik Indonesia (Maporina – Darma Setiawan)

LSM - PERTANIAN

- Serikat Pemuda untuk Demokrasi (SPDD – Haksa Heri Wibowo)
- Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan (KRKP – Witoro)
- Bina Swadaya (Riza Primahendra)
- Institute for Global Justice (IGJ – Bonnie Setiawan)
- Farmer's Initiative for Ecological Livelihoods and Democracy (FIELD – Nugroho Wienarto)

LSM - PERTANIAN

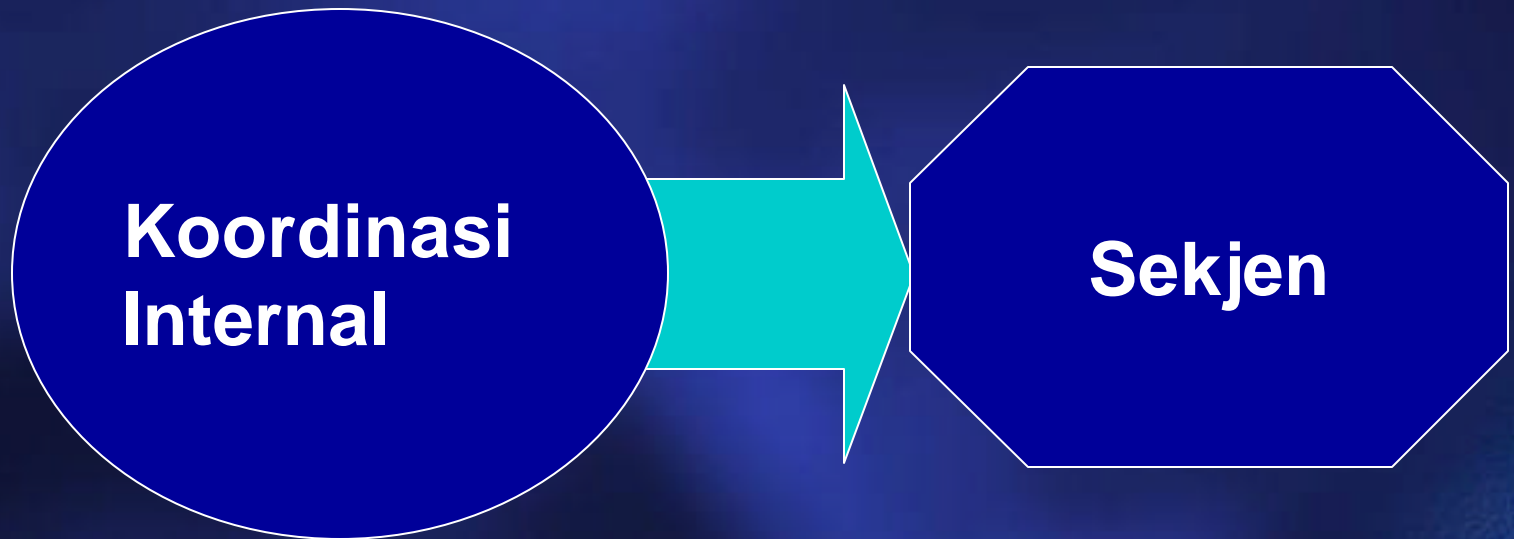
- Aliansi Petani Indonesia (API – M Nurudin)
- Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI – Agusdin Pulungan)
- Kontak Tani Nelayaan Andalan (KTNA – Winarno Thohir)
- Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI – Arum Sabil)
- World Education (Budiman Saragih)
- Federasi Serikat Petani Indonesia (FSPI – Indra Lubis)

PROGAM 100 HARI









Evaluasi program

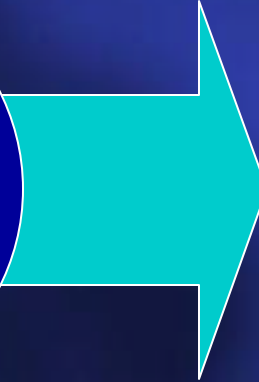
Koridor program

Reorientasi dan revitalisasi program

Indikator keberhasilan kerja



**Identifikasi
Kebocoran**



Irjen



**Keter-
sediaan
Pangan**

**Badan Bimas
dan
Ketahanan
Pangan**

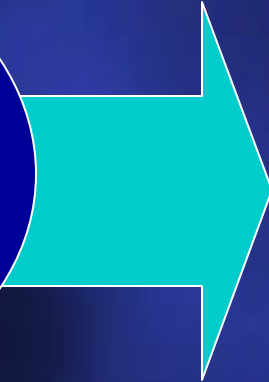


Grains





**Public
Relation**



Sekjen





Peduli Petani



**Ditjen
terkait**



**Perbaikan
dan Pengendalian
Kebocoran
Anggaran**

Irjen

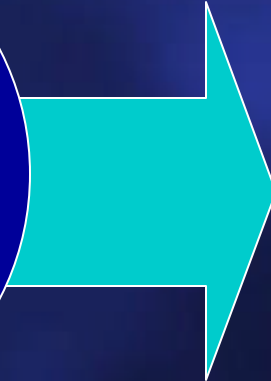


**Revitalisasi
Kelembagaan
Petani**

**Dirjen
Terkait**



**Market
Intelligen
dan
Jaringan
Pasar**



**Ditjen Pengolahan
dan Pemasaran Hasil
Pertanian**



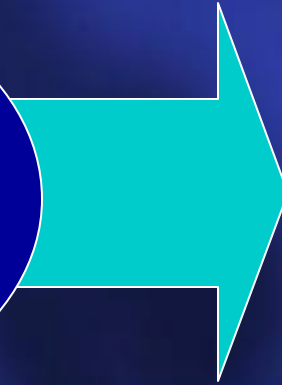


**Edukasi
Petani**

**Ditjen Tanaman Pangan
Ditjen Perkebunan
Ditjen Peternakan
Ditjen Tanaman Hortikultura
Ditjen SDM**



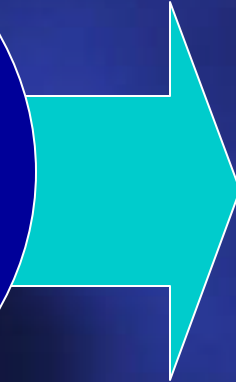
**Desa
Agroindustri**



Ditjen terkait



**Pengembangan
Akses Lembaga
Keuangan
bagi Petani**



**Badan Bimas
dan Ketahanan
Pangan**

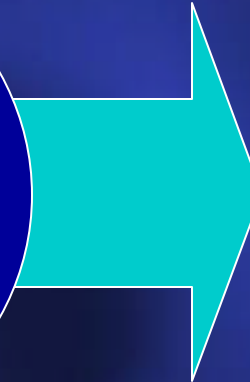


**Sosialisasi
Budaya Bersih
dan Peduli**

**Sekjen
dan Ditjen**



**Koordinasi
Otonomi
Daerah**



**Sekjen dan
Dirjen**



**Advokasi
Petani**

Dirjen terkait

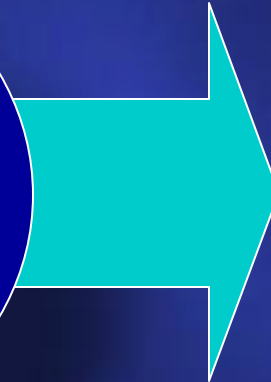


**Perbaiki
dan
Pengendalian
Kebocoran
Anggaran**

Irjen



**Revitalisasi
Kelembagaan
Petani**



**Dirjen
terkait**



**Market
Intelligen dan
Jaringan
Pasar**

**Dirjen Pengolahan
dan Pemasaran
Hasil Pertanian**



**Edukasi
Petani**

**Ditjen Tanaman Pangan
Ditjen Perkebunan
Ditjen Peternakan
Ditjen Tanaman Hortikultura
Ditjen SDM**



**Kelembagaan
Petani**



**Lembaga
Advokasi
Petani**

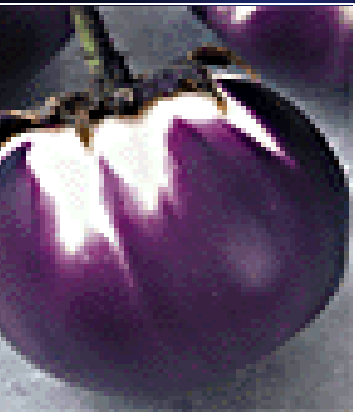
**Kelompok
Tani**

Koperasi



**Pengembangan
Akses Lembaga
Keuangan bagi
Petani**

**Badan Bimas dan
Ketahanan Pangan**



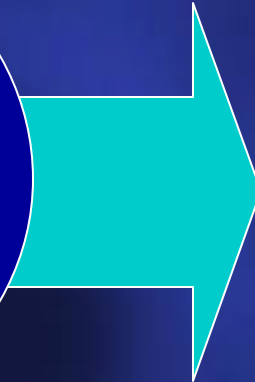
**Sosialisasi
Budaya Bersih
dan Peduli**



Sekjen dan Ditjen



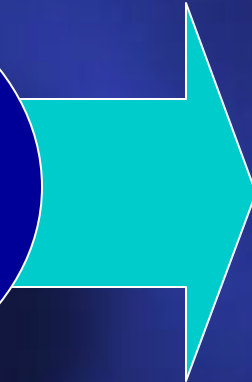
**Koordinasi
Otonomi
Daerah**



**Sekjen
dan Ditjen**



**Advokasi
Petani**



**Ditjen
terkait**



PROGRAM

PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING PRODUK PERTANIA









TERIMA KASIH

